

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA
NYATA ANGGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 132
Desa/Kelurahan : SRI KUNCORO
Kecamatan : PONDOK KELAPA
Kabupaten : BENGKULU TENGAH



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI PELAPORAN
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN I
TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGAPDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok : 132
Desa/Kelurahan : SRI KUNCORO
Kecamatan : PONDOK KELAPA
Kabupaten : BENGKULU TENGAH



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI LAPORAN KEGIATAN KULIAH
KERJA NYATA ANGKATAN I TAHUN 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama Mahasiswa : Nur Habibar Rohma
Nim : 1811210248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
2. Nama Mahasiswa : Jeki Saputra
Nim : 1811270050
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Nama Mahasiswa : Tunggu Asri
Nim : 1811320105
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
4. Nama Mahasiswa : Lasmini
Nim : 1911140141
Jurusan : Perbankan Syari`ah
5. Nama Mahasiswa : Elvina Mainda
Nim : 1911140147
Jurusan : Perbankan Syari`ah
6. Nama Mahasiswa : Andre Riski F.
Nim : 1911150045
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syariyyah)
7. Nama Mahasiswa : Putri Rahmawati
Nim : 1911240136
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
8. Nama Mahasiswa : Yesi Nurul
Nim : 1911240249
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
9. Nama Mahasiswa : Okha Oktaviani
Nim : 1911270070
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
10. Nama Mahasiswa : Makhfiro Yolanda
Nim : 1911440008
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 132**

Sekretariat : Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah 38371

PENGESAHAN

Pada hari selasa, 9 Mei 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Kuliah Kerja Nyata.

Bengkulu, 09 Mei 2022

Dosen Pembimbing Lapangan,

Erwin Surya Ningrat.M.Hum

Nip: 198004222006041002



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 132**

Sekretariat : Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah 38371

SURAT KETERANGAN

NO: 001/KKN/K132/UINFAS-BKL/I/2022

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Sri Kuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, mengenai kegiatan yang kami laksanakan di lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro baik kegiatan unggulan, pokok, maupun kegiatan penunjang. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sri Kuncoro, 09 Mei 2022

Mengetahui

Kepala Desa



Romadhan

Ketua Kelompok

Andre Riski Fitrianto

NIM : 1911150045

Dosen Pembimbing Lapangan

(DPL)

Erwin Suryaningrat, M.Hum

Nip: 198004222006041002

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematika, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah- kaidah keilmiahan dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UINFAS BENGKULU yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan KKN, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiahan, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan KKN diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari KKN UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendiskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Terima kasih yang tiada hingga kami haturkan kepada keluarga Bapak Kepala desa, Bapak Romadhan, yang telah menyediakan semua fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan KKN ini. Merekalah yang selama kurang lebih 45 hari dengan sabar membimbing, menampung dan menjadi orang tua kedua kami. Sungguh kebaikan itu akan selalu terpatri dihati kami dan persaudaraan yang pernah terbina itu semoga selalu terjalin. Aamiin. Atas jasa baik beliau, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga KKN yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil serta di ridhoi Allah SWT Aamiin.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamitthariq

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 09 Mei 2022

Penyusun
Kelompok 132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi.....	8
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Dan Manfaat.....	13
D. Sasaran.....	14
E. Metode Yang Digunakan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN.....	17
A. Letak Geografis.....	17
B. Profil Desa	17
C. Keadaan Penduduk.....	23
D. Keadaan Sosial Pendidikan.....	29
BAB III PROGRAM KERJA	32
A. Program Kerja KKN	32
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program.....	32
C. Pelaksanaan Program Kerja	33
D. Evaluasi Hasil Program Kerja.....	35
E. Rekomendasi.....	35
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	36
A. kesimpulan.....	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di dalam pelaksanaan KKN yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistis khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. Kegiatan KKN ini dalam rangka pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Tentunya kegiatan KKN ini, para peserta KKN yang merupakan mediator langsung dalam rangka praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan kami dengan diadakan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan dalam membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual. Laporan yang kami susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Sri Kuncoro, Kabupaten Bengkulu Tengah Kecamatan Pondok Kelapa sehingga dengan informasi dan observasi yang kami lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja KKN Kelompok 132 Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah kami memberikan perhatian yang lebih besar kepada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Yasinan, Kegiatan Peribadahan di Musholla, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat.

Adapun penempatan awal kegiatan KKN Kelompok 132, yaitu di masjid al-akbar. Dikarenakan penempatan dari kampus di masjid al-akbar terdapat 2 kelompok yaitu kelompok 128 dan kelompok 132, berdasarkan pertimbangan dari perangkat desa dan

persetujuan DPL berhubungan dengan adanya musholla yang bisa dikelola maka kelompok kami diminta untuk dapat melakukan kegiatan KKN di mushollah tersebut (Musholla al-hasanah) adapun untuk kegiatan inti kami tetap mengadakannya di masjid induk yaitu masjid al-akbar bersama dengan kelompok 128.

B. Rumusan Masalah

Tabel 1.1
Garapan Unggulan

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an (Pada anak-anak Desa Sri Kuncoro Masjid Al-Akbar)	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keseriusan dalam belajar mengaji • Fasilitas belajar kurang memadai • Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. 	Anak-anak bersemangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an	Kurangnya minat untuk belajar dan cenderung ke bermain	Memberikan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an
2	Pengajian Rutin ibu-ibu & Tadarusan	Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada variasi dalam belajar mengaji 	Kemauan warga belajar membaca alQur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya variasi dalam membaca al-qur'an 	Meningkatkan kegiatan rutinitas membaca al-qur'an dan majlis ta'lim setiap hari jum'at pada jam 14.00

Table 1.2
Garapan Pokok

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Ikut aktif dalam kepengurusan masjid dan risma	Kurang aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Risma sibuk dalam bekerja menyebabkan risma yang kurang aktif 	Dalam Pelaksanaan kegiatan keagamaan cukup kompak.	Anggota Risma sibuk dalam bekerja, sehingga Risma tersebut cenderung pasif.	Meningkatkan kesadaran antar individu maupun kelompok menjadwalkan program.
2	Membersihkan musholah	Gotong royong membersihkan musholah	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kemauan masyarakat dalam membersihkan musholah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat masih bagus • Kesadaran beragama masyarakat masih tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus musholah 	Gotong Royong kebersihan musholah dilakukan setiap hari jum'at pagi, dan daftar jadwal piket.

Tabel 1.3
Garapan Penunjang

No	Bidang Garapan	Masalah	Akar Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1	Bergotong royong dan bersosial dalam masyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam bergotong royong dan pemeliharaan kebersihan	Kesibukan warga dalam bekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat sangat bagus • Kesadaran beragama masyarakat masih tinggi. 	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam gotong royong pemeliharaan kebersihan lingkungan	Perlunya penjadwalan Gotong royong kebersihan di lingkungan masjid dan mushola

C. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

i. Tujuan

a. Tujuan Umum

- i. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- ii. Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernaftaskan islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- iii. Melctakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.

b. Tujuan Institusional

- i. Memperboleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional dan pasar kerja.
- ii. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- iii. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu kedepan.

2. Manfaat

- i. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- ii. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- iii. Meningkatkan hubungan antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UINFAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

D. Sasaran

1. Bagi Masyarakat

- i. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri.
- ii. Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.

2. Bagi Pemerintah

- i. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- ii. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal-balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah

3. Bagi Mahasiswa

- i. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.

- ii. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
 - i. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
 - ii. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - iii. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

E. Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

3. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Sri Kuncoro Kec. Pondok Kelapa Kab.Bengkulu Tengah.

Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- 1) Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/karang taruna
- 4) Pendekatan kepada Anak-anak

Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka kesekretariat kelompok 132, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis

Desa Sri Kuncoro Desa Sri Kuncoro terletak didalam wilayah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu Luas wilayah Desa Sri Kuncoro adalah 565 Ha dimana 45% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 20% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Iklm Desa Sri Kuncoro, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa.

Adapun batas-batas wilayah Desa Sidodadi ialah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan Desa Sri Kuncoro yaitu Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangka Hulu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring dan Srikaton
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Panca Mukti
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Linggar Galing dan Tahura Kecamatan Pondok Kubang.

B. Profil Desa

Pemerintahan Desa Sri Kuncoro terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Desa Romadhan
2. Sekretaris Desa bernama Alin
3. Kepala Urusan Keuangan / Bendahara Desa bernama Wiwik S.
4. Kepala Urusan Perencanaan bernama Helly Anggrito
5. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum bernama Fevti P.
6. Kepala Seksi Kesejahteraan bernama Mirwan E.
7. Kepala Seksi Pemerintahan Diun
8. Kepala Seksi Pelayanan bernama Yuli P.

Desa Sri Kuncoro Terdiri dari 5 Buah Dusun (Setingkat RW) , dan Blok 7.

Adapun nama-nama Kepala Dusun di Desa Sidodadi sebagai berikut:

- Kepala Dusun I yaitu L.Kodir.
- Kepala Dusun II yaitu Sugito.
- Kepala Dusun III Makmun.
- Kepala Dusun IV Reko J.
- Kepala Dusun V Depi A.

TABEL 1
SEJARAH PERKEMBANGAN DESA

Tahun	Kejadian yang Baik	Kejadian yang Buruk
1973	Desa Srikuncoro belum terbentuk masih merupakan bagian dari Desa Pekik Nyaring namanya masih "Blok VII".	Adanya warga yang tidak betah, sehingga pindah dan keluar Desa karena kondisi yang buruk perekonomiannya.
1975	Terjadinya Desa Srikuncoro Pemekaran dari Desa Pekik Nyaring. Pemilihan Kades yang pertama yang menjadi Kades SA. Sunadiyo.	
1978	Mulai adanya bangunan Pemerintah yaitu gedung SD.	
1980	Pembangunan Balai Desa Srikuncoro dan Masjid AL-AKBAR Desa Srikuncoro	
1981	Mulainya penertiban tanah-tanah warga Desa Srikuncoro. Dapat Tv Umum bantuan Depan, dan berdirinya KUD EKO UTOMO.	
1982	Juara 1 Lomba Klompencapir se-Provinsi Bengkulu.	
1983	Pemilihan Kepala Desa yang kedua yang terpilih lagi Bapak SA. Sunadiyo	
1985	Kades dijabat PJS. Dijabat oleh Sekdes Utoyo	Kepala Desa SA. Sunadiyo diberkentikan karna kena kasus penyalahgunaan dana koperasi.
1987	Pemilihan Kepala Desa yang ketiga dan terpilih Bapak Sunardi	
1990	Masuknya bidan Desa Ny. Srinuryanti	
1993	Pembangunan masjid Baiturrahman bantuan Muhammadiyah dan diresmikan Gubernur Razie Yachya	
1994	Adanya proyek Penyertifikatan Prona	
1995	Pengaspalan jalan poros Desa Srikuncoro. Dan pemilihan Kepala Desa yang ke-4 dan terpilih Bapak Sujono.	
1996	Pasar ,urah yang dihadiri Ketua Persit Kodam Sriwijaya. Mulai nyalanya listrik masuk desa.	Gagalnya kunjungan Jedral R. Hartono ke Desa Srikuncoro
1997	Juara 1 Lomba Kebersihan Desa menyambut HUT-RI Juara 1 lomba Desa Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah	Gagalnya ikut lomba Desa tingkat Provinsi, karena pada tahun 1997 lomba Desa tingkat Provinsi ditiadakan.

	Dimulainya pembangunan jalan Bay Pass. Dan pengaspalan jalan yang menghubungkan Desa Srikuncoro dan Pekik Nyaring	
	Pembangunan pustu. Masuknya prona yang ke-2	
1998	Dapatnya Program LEPMM, Berdirinya Koperasi tani	
1999	Masuknya program penghijauan KBD.	
2000		Bencana serangan hama tikus menyerang (tanaman) tanaman padi yang luar biasa
2002	Pemilihan dan pelantikan anggota BPD.	Bencana Gempa Bumi 7,2 SR yang menghancurkan bangunan rumah penduduk.
2003	Pemilihan Kepala Desa yang kelima yang terpilih Bapak Warno.	
2003	Masuknya Program bantuan kredit perumahan yang selanjutnya dikelola KSM.	
2004	Masuknya P2KP.	
2005	Masuknya program dari DEPSOS bantuan untuk KUBE yang selanjutnya dibentuk Koperasi BMT.	
2007	Pemilihan dan pelantikan anggota BPD. Masuknya Desa jadi binaan BI dan dapat bantuan pembangunan SD dan TK yang rusak akibat Gempa.	Terjadinya musibah Gempa Bumi 7,9 SR yang banyak mengakibatkan kerusakan bangunan.
2008	Masuknya PNPM Pola Khusus dapat bangunan jembatan dan pintu air.	
2008	Pemilihan Kepala Desa keenam, yang terpilih Bapak Sujono.	
2009	Kegiatan safari KB. Kesehatan Kabupaten BENTENG. Juara I Lomba Prakoprasi tingkat Kabupatendan Juara II tingkat Provinsi. Juara II Lomba Posyandu tingkat Kabupaten dan Provinsi.	
2010	Penyelenggaraan Pesantren Kilat tingkat SD Sekecamatan Pondok Kelapa dan Pematang Tiga pada bulan Februari.	
2010	✓ Pembagian Handtractor tahap kedua	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peletakan batu pertama pembangunan Gudang Ketahanan Pangan. ✓ Pelaksanaan Pembangunan Puskesmas Srikunoro ✓ Mendapat bantuan jalan usaha tani di dusun 5 rabat beton 700 M 	
2010	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendapat bantuan dari PNPM-MP Bangunan Gedung PAUD di dusun IV ✓ Dimulainya bangunan Gudang Ketahanan Pangan di dusun II. 	
2010	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dibangunnya jalan usaha tani dari Dinas Pertanian dari dusun II – Linggar Galing. ✓ Pembangunan jalan lapen kabupaten, sepanjang 3 km dari Srikunoro – Talang Pauh. 	
2011	<ul style="list-style-type: none"> mbangunan jalan depan PUSKESMAS menuju pembangunan jalan dari dusun 5 ke dusun 3. Dana PNPM 700 M². 	
2011	<ul style="list-style-type: none"> mbangunan jalan pertanian dari PU balai jalan koral sepanjang 5 KM di dusun IV dan V 	
2012	<ul style="list-style-type: none"> ara II Lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah 	
2012	<ul style="list-style-type: none"> mbangunan jalan pertanian dari PU Balay sepanjang 3,5 KM di dusun IV dan II serta pembangunan 1 jembatan 	
2013	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembangunan jalan Lapen dan Talut Penahan Tanah sepanjang 1,5 KM, Talut 80 KM dana PNPM ✓ Pembangunan gedung PUSKESMAS tahap 2 dan pembangunan gedung Perpustakaan SD. Bantuan Kabupaten. 	
2013	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan BPD 	
2014	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan jalan rabat beton dana PPIP di dusun I – dusun III sepanjang 445 M. 	
2014	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Madrasah di dusun II 	
2014	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Bundes 1 unit tenda ukuran 4 x 6 dan 100 buah kursi 	
2014	<ul style="list-style-type: none"> Juara II Lomba POSKAMLING tingkat kabupaten 	
2015	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merehab atas Masjid Al-Akbar dusun I, Swadaya 	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembangunan pagar PUSKESMAS bantuan Kabupaten. ✓ Dilaksanakannya PILKADES yang dimenangkan oleh Bpk. Romadhan ✓ Pembangunan jalan di dusun IV menuju dusun 3 sepanjang 430 m dng Dana Desa. ✓ Perbaikan Balai Desa 	
2016.	Juara II Sepak Bola Piala Bupati tingkat Kabupaten BENTENG	
2019	<p>Juara 1 Jambore POSYANDU BALITA Tingkat Kabupaten Bengkulu Tengah dan dikirim ke IAMBORE POAYANDU BALITA Tingkat Provinsi.</p> <p>Juara Harapan 2 Lomba Asah Trampil Pertanian Tingkat Kecamatan.</p> <p>Juara 1 PERPUSTAKAAN TERBAIK di Kabupaten Bengkulu Tengah.</p>	

C. Keadaan Penduduk

Penduduk desa Sri Kuncoro didominasi oleh suku Jawa. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Sri Kuncoro. Penduduk desa Sri Kuncoro mayoritas berasal dari suku Jawa, sehingga tradisi dan adat istiadat dipakai adat Jawa. Penduduk Desa Sri Kuncoro berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

1. Jumlah Kepala Keluarga (KK) :

2081

KK laki laki : 996

KK Perempuan : 1.085

2. Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk perkiraan secara keseluruhan berjumlah 2081 orang.

Dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin

NO.	KLASIFIKASI	JUMLAH (Orang)
1	Laki- Laki	996
2	Perempuan	1.085
Total		2081

Sumber : data Desa Sri Kuncoro

Desa Sri Kuncoro mempunyai jumlah penduduk 2081 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 996 jiwa, perempuan 1.085 orang dan 540 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V
Jumlah	516	380	365	424	396
Satuan	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Penduduk Desa Sri Kuncoro lebih Dominan berdomisili di Dusun I dan Dusun IV, hal ini terlihat dari tingkat kepadatan pemukiman penduduk yang berada diwilayah kedua Dusun tersebut.

Tabel 2

Tidak Sekolah	Pra-Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma/S1
58	297	232	265	180	20
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Tingkat SDM di Desa Sri Kuncoro termasuk kategori sedang, secara rata-rata tamatan SD dan SLTP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan ada anak puuts sekolah pada usia remaja menginjak dewasa.

Tabel 3.

Buruh	Petani	Peternak	Jasa/ Keterampilan	Pedagang	Honorar/ Kontrak	PNS	TNI/ POLRI	Swasta
795	668	31	15	26	16	9		8
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai Buruh Tani dan Petani (sebagian besar petani karet, sawit, dan padi). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Sri Kuncoro yang berupa perkebunan, dan rawa-rawa.

Tabel 4.

Kepemilikan Ternak

Ayam / Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-lain
516	19	120	2	1247
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

Mayoritas penduduk Desa Sri Kuncoro beternak Unggas dalam jumlah kecil dan dipelihara dengan cara sederhana dan turun temurun, sedangkan sebagian kecilnya lagi beternak Kambing dan Kerbau.

Penduduk Asli dan Pendetang
 Penduduk Desa Sri Kuncoro berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

Tabel 5

Sarana dan Prasarana Desa

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Kantor desa	1 unit	Layak pakai
2	Balai desa	1 unit	Layak pakai
3	Puskesmas Pembantu	1 unit	Layak pakai
4	Masjid	4 unit	Layak pakai
5	Musholla	4 unit	Kurang layak pakai
6	Gereja	1 unit	Layak pakai
7	Pos Kamling	8 unit	Layak pakai
8	Taman Kanak-kanak	1 unit	Kurang layak pakai
9	SD Negeri	1 unit	Layak pakai
10	Tempat Pemakaman Umum	1 Lokasi	Layak pakai
11	Sungai	4.000 m'	Dangkal/penyempitan
12	Jalan Tanah	4.500 m'	Kurang layak pakai
13	Jalan Koral	3.000 m'	Kurang layak pakai
14	Jalan Poros/Hot Mix	1.200 m'	Layak pakai
15	Jalan aspal Penetrasi	2.500 m'	Kurang layak pakai
16	TPA	1 unit	Kurang layak pakai
17	Lumbung Padi	1 unit	Layak pakai
18	Taman wisata Cugung Buluah	1 Unit	Belum Jadi

KEADAAN EKONOMI

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sri Kuncoro secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/POLRI, dll.

KONDISI PEMERINTAH DESA

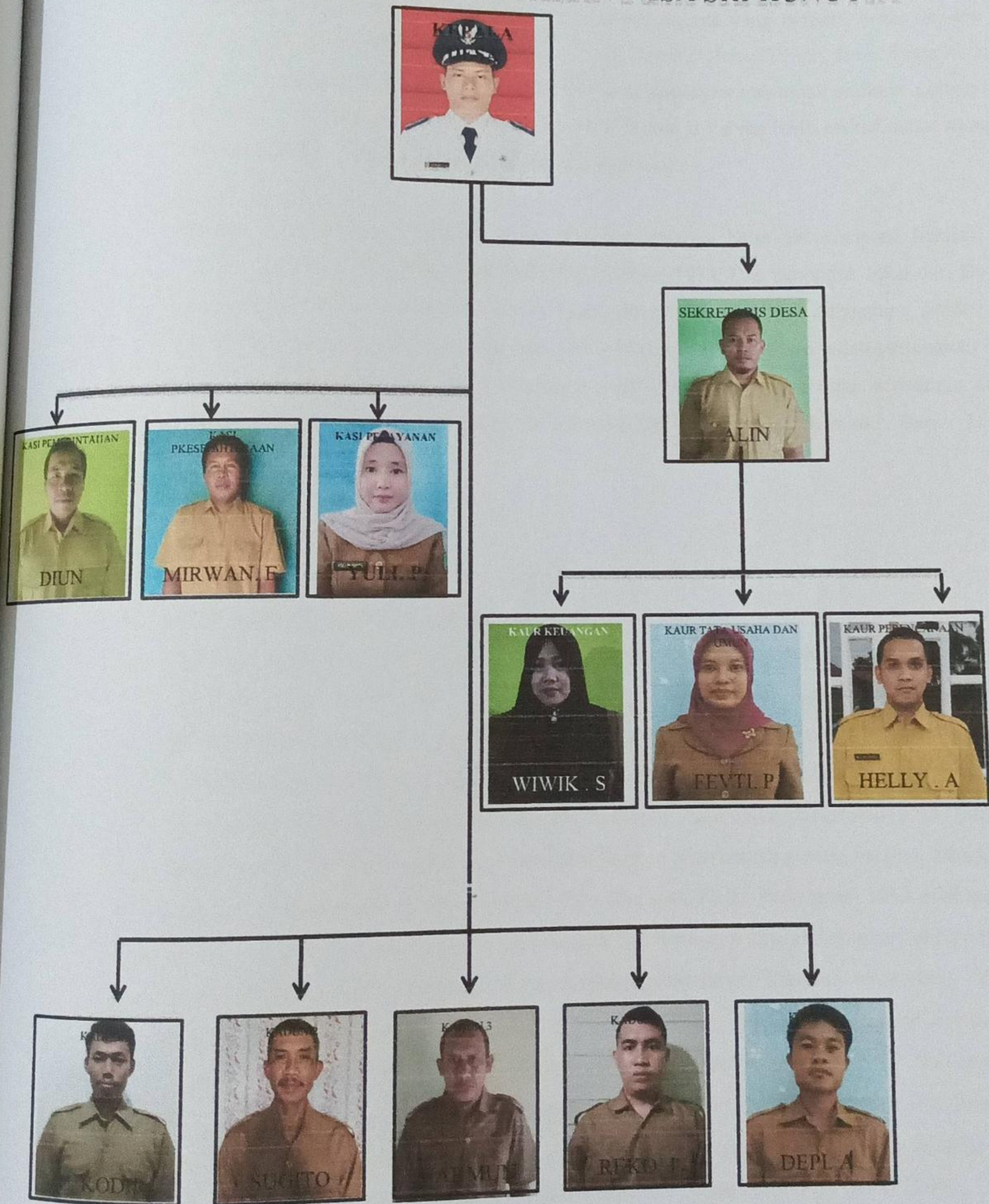
Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Sri Kuncoro dibagi menjadi 5 (lima) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun V (lima), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur organisasi pemerintah Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa menganut Sistem Kelenbagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal. Selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SRI KUNCORO



D. Keadaan Sosial Pendidikan

Penduduk Desa Sri Kuncoro berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bengkulu Selatan dan Madura. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat karena lebih efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok di masyarakat.

1. Sistem Kekerabatan

Adapun asal mulanya penduduk desa, dan terbentuknya Desa Sri Kuncoro berasal dari Transmigrasi dari Pulau Jawa pada bulan Maret tahun 1973. Dan penduduk lokal dari Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dan transmigrasi yang biaya hidupnya ditanggung sendiri dari pemerintah hanya dibantu beras dan ikan asin aia kadarnya. Dan diberi lahan perumahan ^{1/4}Ha dan peladangan 1 Ha, tapi tidak lengkap karena lahan peladangan tidak semuanya dapat. Penduduk pertama berjumlah 70 KK. Yang berasal dari beberapa daerah yaitu : Dari Daerah Banyumas (Jateng).

Dari daerah Brebes (Jateng)

Dari daerah Klaten (Jateng)

Dari daerah Yogyakarta

Dari daerah Tulung Agung (Jatim).

Dan dari daerah Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Desa Sri Kuncoro dari tahun 1973 – 1975 masih bernama “ Blok VII “ (Tujuh), dan pada tahun 1975 menjadi Desa sendiri dan melaksanakan pemilihan Kepala Desa, dengan 2 orang calonnya yaitu (SA. Sunadiyo dan Siswandi) yang terpilih SA. Sunadiyo masa bhakti 1975 – 1983. Dan pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo inilah nama Desa Sri Kuncoro ini dibuat. Pada masa Pemerintahan SA. Sunadiyo, Desa ini mulai berkembang dengan mulailah dibangun jalan secara gotong royong, dibangunnya gedung SD, terbentuknya Klompencapir, Posyandu, serta KUD. Pada tahun 1983 dilaksanakan Pilkades Periode Ke-2 dan Calon Tunggal Bapak SA. Sunadiyo terpilih lagi menjadi Kepala Desa namun tidak sampai selesai melaksanakan jabatannya karena tersandung masalah penyalahgunaan keuangan KUD. EKO UTOMO. Karena kekosongan jabatan Kades maka diangkat PJS dari Sekdesnya yaitu bapak Utoyo masa jabatan tahun 1985 – 1987. Dan pada tahun 1987 diadakan Pilkades yang ke-3 dan tiga calonnya yaitu (Sunardi, Suyitno, dan Paiso) dan yang terpilih Sunardi masa jabatan 1987 – 1994, pada masa pemerintahan Sunardi, mulailah ada kegiatan dari pertanian yaitu P4K dan mulai masuknya Bidan Desa pada tahun 1990.

Kekerabatan masyarakat Sidodadi:
Tabel 7

NO	Nama	Persentase
1	Jawa Tengah	%
2	Jawa Timur	%
3	Yogyakarta	%
4	Penduduk asli Bengkulu dan lain-lain	%
	Total	%

Penduduk Desa Srikunoro yang berasal dari Jawa dengan persentase 15%.
Keturunan Sisanya merupakan penduduk asli dan pendatang dari berbagai suku.

2. Sistem Stratifikasi Sosial

Menurut Pitirim. A Sorokin Stratifikasi sosial adalah suatu perbedaaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atau hierarkis.⁹ Masyarakat Desa Sri Kuncoro secara tidak langsung diklasifikasikan berdasarkan penghasilan atau jumlah kekayaan yang dimiliki. Selain penghasilan, klasifikasi masyarakat Desa Sri Kuncoro juga berdasarkan pekerjaan dan pendidikan seseorang. Pendidikan juga menentukan derajat seseorang di masyarakat, biasanya seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi mereka memiliki peluang yang besar untuk menjadi perangkat Desa.

3. Sistem Sosial Pendidikan

Pendidikan di Desa Sri Kuncoro dinilai cukup baik, dengan adanya fasilitas pendidikan mulai dari tingkat PAUD hingga SMA/MA. PAUD ada 1 Buah yaitu Paud Cahaya Hati. TK/RA ada 1 Buah yaitu Dewi Sartika. SD/MI ada 2 Buah yaitu SD Negeri 31 Bengkulu Tengah dan SD Negri 05 Pondok Kelapa.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja KKN

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 132
ANGKATAN I UINFAS BENGKULU

KKN UINFAS Bengkulu kelompok 132 Desa Sri Kuncoro, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

1. Beribadah shalat jama'ah
2. Adzan
3. Tadarusan
4. Kebersihan musholah
5. Kebersihan di Beberapa Musholla
6. Piket Masjid
7. Mengajar TPQ
8. Pengajian dan Majelis ta'lim
9. Ikut Serta Posyandu
10. Mengadakan Lomba Festival Ramadhan Dalam Rangka Nuzulul Qur'an
11. Mengajak Warga Gotong Royong
12. Mengadakan Buka Bersama
13. Memperindah mushola
14. Silaturahmi pada masyarakat dan tokoh desa
15. Ikut serta pembagian zakat fitroh
16. Ikut serta shalat eid hari raya idul fitri
17. Halal bihalal hari raya idul fitri

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program

1. Faktor Penghambat Dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Kesibukan sebagian warga masyarakat di ladang, sawah sering kali menimbulkan rasa capek sehingga cenderung memilih untuk istirahat dan tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.
 - b. kurangnya anak-anak di dusun H

2. Faktor Pendukung Selain disebutkan faktor penghambat, ada juga faktor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, di antaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Dukungan perangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
 - b. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
 - c. Sikap kegontong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
 - d. Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
 - e. Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang sudah sudah seperti keluarganya sendiri.
 - f. Adanya dukungan dari pihak karang taruna dan risma desa sri kuncoro

C. Pelaksanaan Program Kerja

1. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di masjid Al-Akbar, setiap hari pada waktu pelaksanaan ba'da Asar. Kami KKN kelompok 132 setiap yang piket tidak pergi untuk mengajar namun menjaga sekre dan yang bertecepatan tidak piket pergi untuk proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak.
2. Pengajian Rutin ibu-ibu dan majlis ta'lim, dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00, dan kami KKN kelompok 132 ikut serta dalam kegiatan ini pengajian ibu-ibu tersebut.
3. Membersihkan Musholah, dilaksanakan di musholah Al-Hasanah setiap hari sesuai jadwal piket pagi pukul 08:00 WIB, KKN kelompok 132 melakukan kegiatan kebersihan musholah agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah terutama sholat Berjama'ah serta tarawih.
4. Ikut Aktif dalam Pengurusan Musholah dilaksanakan di musholah Al-Hasanah desa Sri Kuncoro untuk membantu kepengurusan musholah agar lebih maju dan berkembang, dengan mengumpulkan setiap anggota kepengurusan musholah menjalin silaturahmi dan ikut serta dalam kegiatan bulan Ramadhan.
5. Menyelenggarakan Lomba Kegiatan Festival Ramadhan dalam rangka memperingati Nuzul Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-Akbar desa Sri Kuncoro, KKN 132 bersama karang taruna ikut serta dalam kegiatan Lomba nuzulul qur'an dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak paud/RA maupun SD/MIN Desa Sri Kuncoro.

D. Evaluasi Hasil Program Kerja

1. Presentase ketercapaian program kerja

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 100% program kerja berjalan dan berhasil.

a. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Sri Kuncoro, kelompok 132 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.

b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Sri Kuncoro ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin pada hari jum'at ibu-ibu dan majlis ta'lim, gotong royong jum'at bersih, mengajar di masjid, sekretariat kkn 132, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

E. Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sri Kuncoro, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

2. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi dukungan dan kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Sri Kuncoro. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Sri Kuncoro sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 132, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Sri Kuncoro juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Sri Kuncoro. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 132 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 132 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Sri Kuncoro maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Sri Kuncoro dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- *Buku Panduan KKN*
- *Buku Monografi Desa*
- *Website Desa Srikuncoro*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Kerja

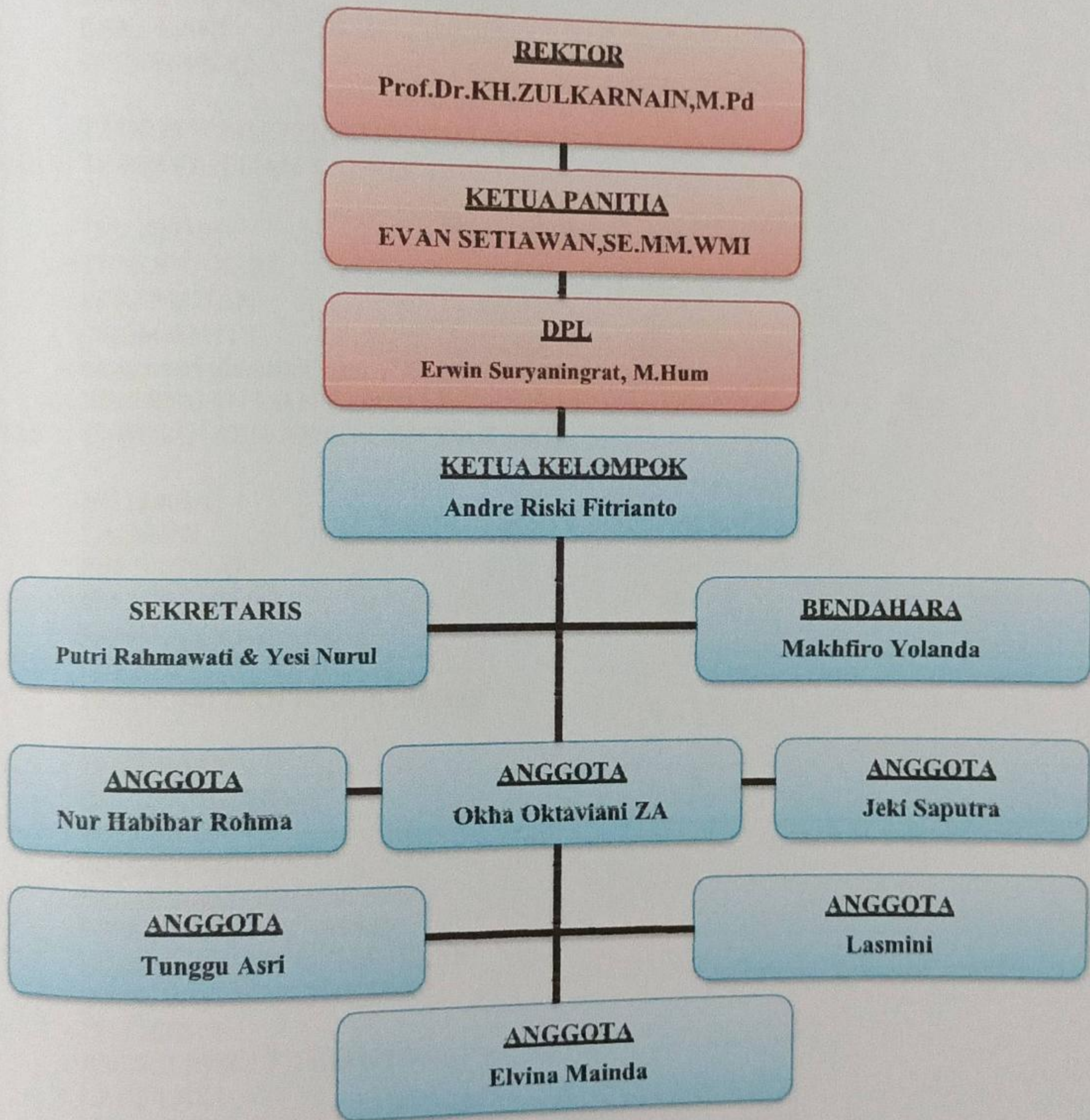
STRUKTUR ORGANISASI KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022

KELOMPOK : 132
DESA : Sri Kuncoro
KECAMATAN: Pondok Kelapa
KABUPATEN : Bengkulu Tengah



**STRUKTUR INTRUKSIONAL
KULIA KERJA NYATA(KKN) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022**

KELOMPOK : 132
DESA : Sri Kuncoro
KECAMATAN: Pondok Kelapa
KABUPATEN : Bengkulu Tengah



BIODATA KKN UINFAS BENGKULU KELOMPOK 132 DESA Sri Kuncoro

1.NIM : 1811210248
NAMA : NUR HABIBAR ROHMAH
JK : PEREMPUAN
HP : 082279842863
EMAIL : nur030217@gmail.com
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN TADRIS

2.NIM : 1811270050
NAMA : JEKI SAPUTRA
JK : LAKI-LAKI
HP : 085279644322
EMAIL :
PRODI : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS : TARBIYAH DAN TADRIS

3.NIM : 1811320105
NAMA : TUNGGU ASRI
JK : PEREMPUAN
HP : 086366004118
EMAIL : tungguasri4@gmail.com
PRODI : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

4.NIM : 1911140141
NAMA : LASMINI
JK : PEREMPUAN
HP : 085758635054
EMAIL : lasm412@gmail.com
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

5.NIM : 1911140147
NAMA : ELVINA MAINDA
JK : PEREMPUAN
HP : 0895604757112
EMAIL : elvinamainda73@gmail.com
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

6.NIM : 1911150045
NAMA : ANDRE RISKI FITRIANTO
JK : LAKI-LAKI
HP : 08975487854

EMAIL : ndrokandre@gmail.com
PRODI : HUKUM TATA NEGARA ISLAM
FAKULTAS : SYARIAH

7.NIM : 1911240136
NAMA : PUTRI RAHMAWATI
JK : PEREMPUAN
HP : 082182066505
EMAIL : putriahmawati.bkl9@gmail.com
PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS : TARBIYAH DAN TADRIS

8.NIM : 1911240249
NAMA : YESI NURUL MAR'ATUS SOLEHA
JK : PEREMPUAN
HP : 085281480130
EMAIL : yesinurul00@gmail.com
PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS : TARBIYAH DAN TADRIS

9.NIM : 1911270070
NAMA : OKHA OKTAVIANI ZA
JK : PEREMPUAN
HP : 085279115778
EMAIL : okhaoktaviani01@gmail.com
PRODI : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS : TARBIYAH DAN TADRIS

10.NIM : 1911440008
NAMA : MAKHFIRO YOLANDA
JK : PEREMPUAN
HP : 085379944958
EMAIL : yantihermi@gmail.com
PRODI : AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Lampiran

Schedule Kerja

PROGRAM KERJA MUDA KERJA NYATA (MKMN)
LUMINGRATAS SUKSES MELAKUKAN TETAPAN SUKSES BERSAMA
PERKANTORAN 1 TAHUN 2022

SCHEDULE KERJA
MUDA KERJA NYATA (MKMN) UHTAS BONGKAWAN
PERKANTORAN 1 TAHUN 2022

KEKANTONAN : 132
DESA/PERDESAHAN : SUKAWININGRA
KEKABUPATEN : BONGKAWAN
KABUPATEN : BONGKAWAN

PROGRAM KERJA (PEKERJA)	APRIL 2022																															KETERANGAN					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		1	2	3	4	
1. Menyiapkan proposal	✓																																				
2. Melakukan koordinasi		✓																																			
3. Melakukan sosialisasi							✓																														
4. Melakukan monitoring													✓																								
5. Melakukan evaluasi														✓																							
6. Melakukan laporan															✓																						
7. Melakukan koordinasi																✓																					
8. Melakukan sosialisasi																	✓																				
9. Melakukan monitoring																		✓																			
10. Melakukan evaluasi																			✓																		
11. Melakukan laporan																				✓																	
12. Melakukan koordinasi																					✓																
13. Melakukan sosialisasi																						✓															
14. Melakukan monitoring																							✓														
15. Melakukan evaluasi																								✓													
16. Melakukan laporan																									✓												
17. Melakukan koordinasi																										✓											
18. Melakukan sosialisasi																											✓										
19. Melakukan monitoring																												✓									
20. Melakukan evaluasi																													✓								
21. Melakukan laporan																														✓							
22. Melakukan koordinasi																															✓						
23. Melakukan sosialisasi																																✓					
24. Melakukan monitoring																																	✓				
25. Melakukan evaluasi																																		✓			
26. Melakukan laporan																																			✓		
27. Melakukan koordinasi																																				✓	
28. Melakukan sosialisasi																																					✓
29. Melakukan monitoring																																					✓
30. Melakukan evaluasi																																					✓
31. Melakukan laporan																																					✓

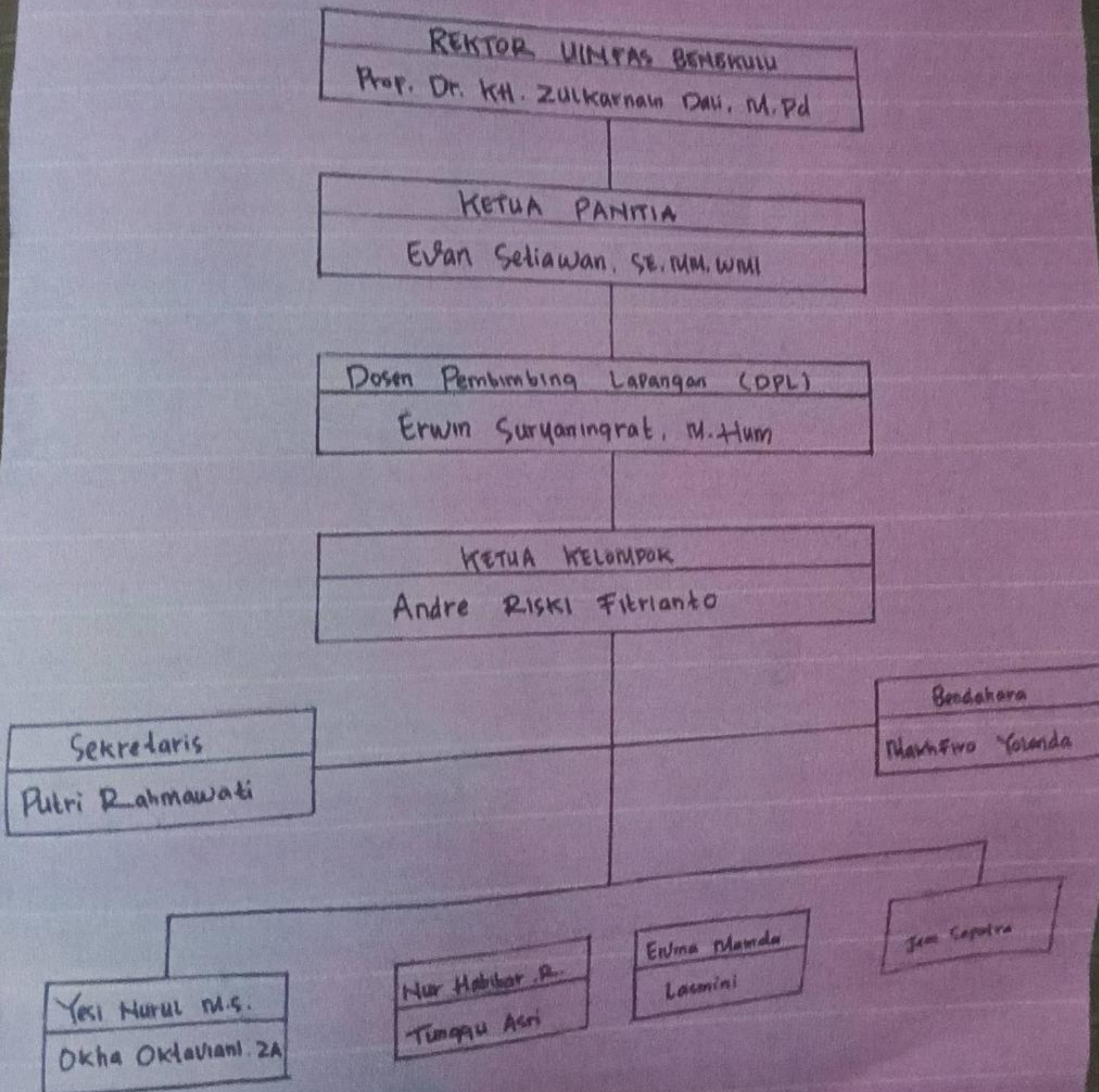
Struktur Instruksional

STRUKTUR INSTRUKSIONAL
KULIAH KERJA NYATA (KKK) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022

KELompok : 132

Desa : SRI KUNCORO

Kecamatan : PONDOK KELAPA



PENYERAHAN MAHASISWA KKN UINFAS BENGKULU KEL.132



PENYAMPAIAN LOKAKARYA DI DESA SRI KUNCORO KELOMPOK 132



**PROGRAM KERJA KKN KELOMPOK 132 KEBERSIHAN MUSHOLAH AL-HASANAH
DUSUN 2 DESA SRI KUNCORO**



KUNJUNGAN KE RUMAH KADES DESA SRI KUNCORO



KUNJUNGAN KE RUMAH KETUA BPD DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN MENGAJAR NGAJI (TPQ) DI MASJID AL-AKBAR DESA SRI KUNCORO



**KEGIATAN TADARUS SETIAP MALAM DI MUSHOLAH AL-HASANAH DUSUN 2 DESA
SRI KUNCORO**



**KEGIATAN SHOLAT FARDHU DILANJUTKAN SHOLAT TARAWEH DI MUSHOLAH
MUSHOLAH AL-HASANAH DUSUN 2 DESA SRI KUNCORO**



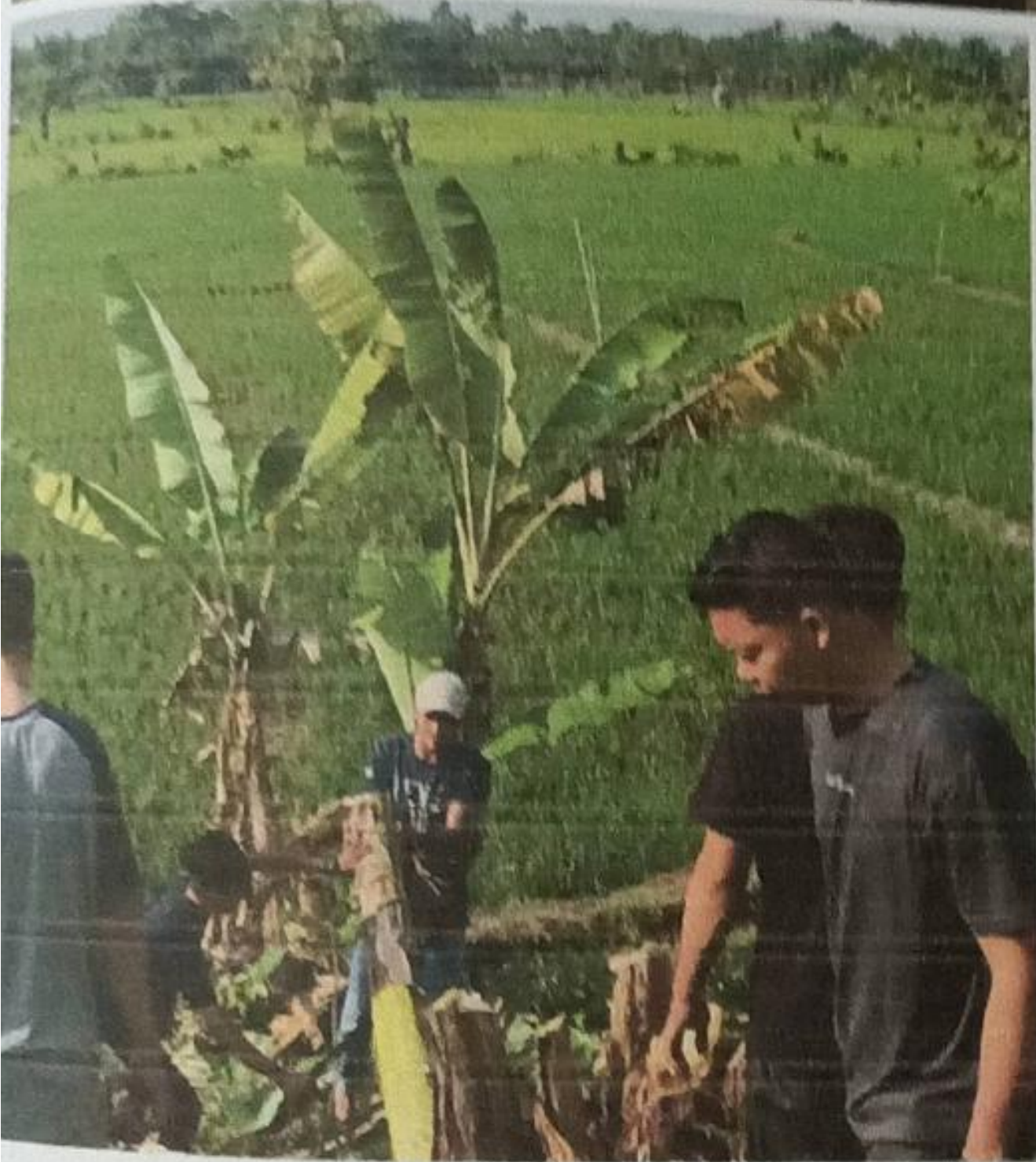
PROGRAM KEGIATAN KKN POSYANDU ANAK DI DESA SRI KUNCORO



PROGRAM KEGIATAN KKN POSYANDU LANSIA DI DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN GOTONG ROYONG DI WISATA CUGUNG BULUWAIH DESA SRI
KUNCORO BERSAMA PERANGKAT DESA



PROGRAM KEGIATAN PEMBAGIAN TAKJIL DI DESA SRI KUNCORO



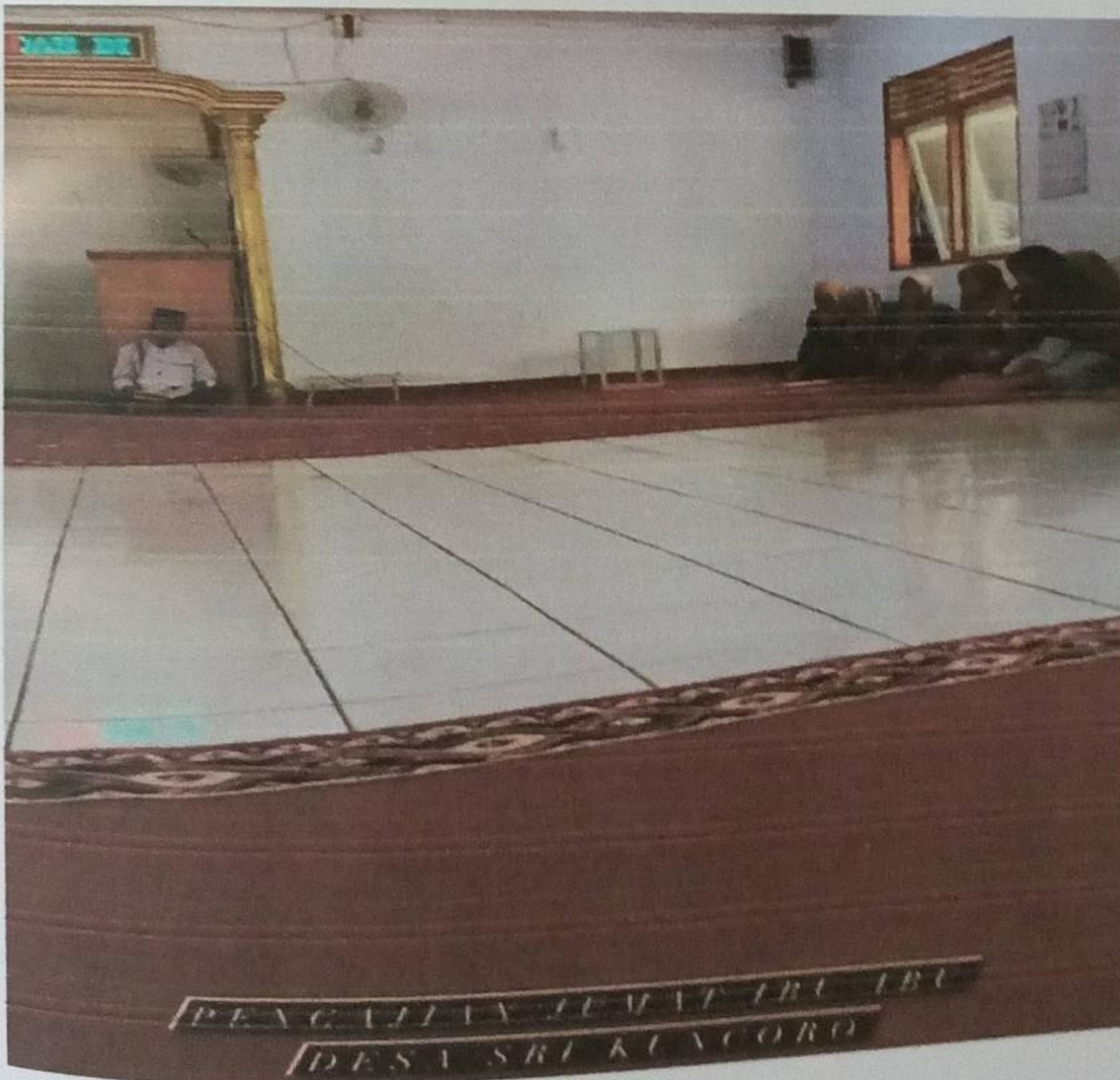
KEGIATAN BUKBER IBU PKK, PERANGKAT DESA, KARANG TARUNA BESERTA RISMA DAN MAHASISWA KKN UINFAS DI DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN KHATAM AL-QURAN 30 JUZ DI MUSHOLAH AL-HASANAH



**KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN SETIAP HARI JUMAT BERSAMA IBU-IBU
PENGAJIAN DESA SRI KUNCORO**



KEGIATAN MALAM PUNGGAHAN DI MUSHOLAH AL-HASANAH BERSAMA WARGA
DUSUN 2 DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN FESTIVAL RAMADHAN DI MASJID AL-AKBAR DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN IKUT SERTA PANITIA ZAKAT DI MASJID AL-AKBAR DESA SRI KUNCORO



KEGIATAN IKUT SERTA SHOLAT IDUL FITRI DI MASJID AL-AKBAR DESA SRI KUNCORO



**KEGIATAN PENARIKAN MAHASISWA KKN KELOMPOK 132 UINFAS BENGKULU DI
DESA SRI KUNCORO**

